

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini maka penulis menarik kesimpulan yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki kinerja yang kurang baik dan kurang efisien selama tahun 2009. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2008 ROI sedang dalam posisi tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2008 tingkat efisiensi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sangat efisien bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
2. Pada tahun 2009 ROI PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami titik terendahnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2009 tingkat efisiensi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak efisien, ini disebabkan oleh menurunnya ROI pada segmen-segmen geografis PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu segmen jabodetabek, jawa, sumatera, Kalimantan dan lain-lain.
3. Prestasi yang baik terjadi pada tahun 2010 yaitu ROI yang mengalami kenaikan sebesar 171,42% menunjukkan tingkat pengembalian investasi atas aktiva efisien bila dibandingkan dengan tahun 2009.

B. Saran

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan selama tahun 2009 menunjukkan titik terendahnya yaitu dengan nilai ROI sebesar 0.0028%, hal ini membuktikan bahwa kurang efisiennya bank dalam mengelola aktivananya. Untuk mengatasi hal itu sebaiknya bank tidak perlu berlebihan berinvestasi pada aktivananya. Karena biaya yang dikeluarkan saat investasi pada aktiva tersebut dapat dialihkan kepada investasi yang lebih menguntungkan.
2. Segmen-segmen PT Bank Muamalat Indonesia Tbk seharusnya dapat lebih memaksimalkan penggunaan aktiva untuk mendapatkan pendapatan yang sesuai, agar dapat meningkatkan efisiensi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk secara keseluruhan.